

HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS CERITA FIKSI MELALUI METODE *PICTURE AND PICTURE***Henny Astutik**

MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu

E-mail : henny2483@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini dengan latar belakang masalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi masih rendah nilainya 74,28 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 78,00. Hal ini disebabkan guru kurang kreatif dan inovatif dalam memberikan metode serta media pembelajaran sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam menerima penjelasan materi pembelajaran. Tujuan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi melalui metode *Picture and Picture* pada peserta didik kelas IV B MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas menggunakan analisis pengumpulan data yaitu lembar observasi, tes tertulis. dan dokumentasi. Hasil pembahasan dan analisis data pembelajaran Bahasa Indonesia melalui metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dari kondisi awal (74,28), ke siklus I (82,38), dan Siklus II (89,52).)) Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis tindakan, maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi peserta didik kelas IV B di MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu

Kata Kunci: Hasil Belajar, Cerita Fiksi, *Picture and Picture***PENDAHULUAN**

Pada pembelajaran di sekolah negeri maupun swasta mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan cara berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia menjadi baik dan benar, baik secara lisan atau tulis, serta dapat menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra anak di Indonesia. Terdapat empat kemampuan yang harus dimiliki peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Sebuah karya sastra bernilai tinggi mengandung pesan-pesan moral yang tinggi. Sastra mengandung pesan moral yang tinggi dapat menjadi medium untuk menggerakkan dan mengangkat manusia pada harkat yang tinggi. Pembelajaran karya sastra di Madrasah Ibtidaiyah dapat diklasifikasikan menjadi 3 macam yaitu: pembelajaran fiksi, pembelajaran puisi, dan pembelajaran drama. Ketiga bentuk sastra ini disajikan guru secara apresiasi. Sebagai guru harus mampu mencari materi yang tepat dalam menyusun, menyajikan kegiatan yang bersifat kreatif positif dengan materi

sastra yang telah dipilih. (Zulela, 2012:18-19). Bahan pokok dalam pengajaran sastra disampaikan melalui bahasa, baik bahasa lisan atau tulisan. Salah satu hasil karya sastra adalah cerita fiksi yaitu karya seni cerita atau latar belakang yang bersumber dari imajinasi yang menggunakan bahasa sebagai medianya untuk menyampaikan pikiran dan perasaan. Mengembangkan apresiasi sastra pada peserta didik salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan menulis. Lebih khusus pada kelas IV Madrasah Ibtidaiyah dalam standar nasional pendidikan, disebutkan bahwa menulis cerita fiksi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk peningkatan hasil belajar menulis cerita fiksi pada peserta didik.

Untuk mengoptimalkan hasil belajar, terutama bidang keterampilan menulis diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas belajar dan kreativitas para peserta didik. Diperlukan suatu perencanaan pembelajaran menulis yang tepat dan terencana dengan strategi pembelajaran efektif supaya peserta didik memiliki pemahaman dan keterampilan menulis. Agar dapat melaksanakan pembelajaran menulis di Madrasah Ibtidaiyah, seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menulis secara tepat, untuk itu seorang guru harus memiliki pemahaman berkaitan dengan pendekatan pembelajaran menulis. Di dalam mengajar guru hendaknya menguasai berbagai metode mengajar dan dapat mengelolah kelas secara baik. Mengajar merupakan proses menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, mewariskan kebudayaan kepada generasi muda melalui lembaga pendidikan sekolah, suatu usaha organisasi lingkungan sehingga menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik, memberikan bimbingan belajar kepada peserta didik (Hamalik, 2015: 44-50).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau disebut dengan istilah (*classroom action research*). Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja perlakuan yang diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Hal ini karena penelitian tindakan kelas mampu menawarkan pendekatan dan prosedur dengan metode yang mempunyai dampak langsung dalam bentuk perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru untuk mengelola proses pembelajaran di kelas.

Perbaikan yang digunakan dalam pembelajaran penelitian tindakan kelas dengan melalui dua siklus, yaitu : siklus I dan siklus II pada akhir pertemuan diharapkan dapat meningkatnya hasil belajar peserta didik. Arikunto (2013:17) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi kondisi awal yang dilakukan di kelas IV B MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu, peneliti telah mengidentifikasi permasalahan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi yaitu peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik belum mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan 78,00. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *Picture and Picture* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dirancang secara bersiklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Hasil penelitian meliputi nilai tes evaluasi peserta didik, dimana tes tersebut dijadikan sebagai pengukuran untuk tercapainya peningkatan hasil belajar peserta didik.

Pada tahap pengamatan ini, selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang digunakan sebagai alat bantu oleh peneliti untuk pengamatan adalah soal evaluasi. Berdasarkan kondisi awal rerata hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis cerita yang diperoleh peserta didik yaitu 74,28 dapat dikatakan bahwa rerata hasil belajar masih dibawah KKM. Peserta didik yang nilainya diatas KKM sebanyak 10 siswa, sedangkan nilainya yang dibawah KKM sebanyak 11 siswa.

Pada siklus I, peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture* untuk perbaikan pembelajaran. Dari hasil pengamatan ini masih ada beberapa peserta didik yang kesulitan dan kurang memahami penjelasan materi dari guru sehingga belum mampu menulis cerita fiksi dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya peserta didik yang mendapat nilai dibawah KKM yaitu 78,00. Hasil penilaian siklus I dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1 Nilai Tes Evaluai Siklus 1

No	Nama	KKM	Nilai Akhir	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Firdaus	78,00	80	√	

2	Almira Bilah	78,00	90	√	
3	Aqillah Fadiyah	78,00	80	√	
4	Arlinda Nindy	78,00	90	√	
5	Dewi Nurjannah	78,00	70		√
6	Dynora Adreena	78,00	90	√	
7	Eka Bimantara	78,00	80	√	
8	Gendis Stefi	78,00	90	√	
9	Hana Aila	78,00	90	√	
10	M. Rahmadina	78,00	60		√
11	Moh. Rifqy	78,00	60		√
12	Muh. Danang	78,00	70		√
13	Muh. Hafiz	78,00	90	√	
14	Mutiara Amalia	78,00	90	√	
15	Natasya Nur	78,00	90	√	
16	Putri Velia	78,00	90	√	
17	Qorina Isna	78,00	90	√	
18	Rifyal Rizkan	78,00	80	√	
19	Rizkullah Muafa	78,00	90	√	
20	Roudhotul	78,00	80	√	
21	Yusuf Rossian	78,00	80	√	
Total			1730	17	4
Rata-rata / prosentase			82,38	80,95	19,04
Nilai terendah			60		
Nilai tertinggi			90		

Pada kondisi awal nilai hasil belajar peserta didik masih rendah dibawah KKM yaitu 74,28. Dilihat tabel diatas didapatkan nilai hasil belajar meningkat menjadi 82,38 dengan rincian 17 peserta didik (80,95 %) berhasil mencapai nilai KKM dan 4 peserta didik (19,04 %) belum mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi di kelas IV B MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu pada siklus I dengan metode *Picture and Picture* telah mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada tahap siklus I ini peneliti melakukan refleksi dengan tujuan untuk menilai kegiatan selama pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*. Dengan menggunakan metode tersebut peneliti menemukan beberapa keberhasilan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik termotivasi dan aktif dalam mengikuti pembelajaran, mereka terlihat tertarik dengan metode *Picture and Picture* yang digunakan guru ketika mengajar.
- b. Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Meskipun terdapat keberhasilan selama proses pembelajaran siklus I masih terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran. Kekurangan dalam pembelajaran di siklus I sebagai berikut:

- a. Ada peserta didik yang masih sibuk dengan kegiatan lain ketika materi pembelajaran dijelaskan guru.
- b. Ada peserta didik yang masih kesulitan ketika diberi tugas menulis cerita fiksi oleh guru.

Berdasarkan masalah-masalah diatas peneliti mempunyai beberapa solusi sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan peserta didik terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan pembelajaran.
- b. Guru lebih detail mengidentifikasi gambar-gambar yang telah ada agar peserta didik dapat dengan mudah menulis cerita fiksi.
- c. Guru mengelola waktu dengan lebih baik agar efektif dan efisien.
- d. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai guru membaca RPP terlebih dahulu agar semua tahapan kegiatan terlaksana.

Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap pengamatan ini, selama kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk pengamatan adalah soal evaluasi. Berdasarkan kondisi awal rerata hasil belajar Bahasa Indonesia materi menulis cerita yang diperoleh peserta didik yaitu 74,28 yang dapat dikatakan bahwa rerata hasil belajar masih dibawah KKM. Peserta didik yang nilainya diatas KKM sebanyak 10 siswa sedangkan nilainya yang dibawah KKM sebanyak 11 siswa.

Pada siklus II, peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Picture and Picture* untuk perbaikan pembelajaran dari kondisi awal dan siklus I. Di peroleh hasil pengamatan, masih terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dan kurang memahami penjelasan materi dari guru sehingga belum mampu menulis cerita fiksi dengan baik. Hal ini dibuktikan adanya peserta didik yang mendapat nilai hasil belajar dibawah KKM yaitu 78,00. Pada kondisi awal nilai hasil belajar peserta didik masih rendah dibawah KKM yaitu 74,28. Didapatkan pada tabel siklus I menjadi 82,38 dengan rincian yaitu 17 peserta didik (80,95 %) tuntas mencapai nilai KKM dan 4 peserta didik (19,04 %) belum mencapai KKM. Tujuan dari siklus II untuk mendapatkan nilai hasil belajar peserta didik dapat meningkat semua dengan jumlah peserta didik sebanyak 21 siswa. Hasil penilaian siklus II dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2 Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No	Nama	KKM	Nilai Akhir	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Firdaus	78,00	90	√	
2	Almira Bilah	78,00	100	√	
3	Aqillah Fadiyah	78,00	90	√	
4	Arlinda Nindy	78,00	90	√	
5	Dewi Nurjannah	78,00	80	√	
6	Dynora Adreena	78,00	100	√	
7	Eka Bimantara	78,00	90	√	
8	Gendis Stefi	78,00	90	√	
9	Hana Aila	78,00	100	√	
10	M. Rahmadina	78,00	70		√
11	Moh. Rifqy	78,00	70		√
12	Muh. Danang	78,00	80	√	
13	Muh. Hafiz	78,00	90	√	
14	Mutiara Amalia	78,00	100	√	
15	Natasya Nur	78,00	90	√	
16	Putri Velia	78,00	100	√	
17	Qorina Isna	78,00	100	√	
18	Rifyal Rizkan	78,00	80	√	

19	Rizkullah Muafa	78,00	100	√	
20	Roudhotul	78,00	80	√	
21	Yusuf Rossian	78,00	90	√	
Total			1880	19	2
Rata-rata / Prosentase			89,52	90,47	9,52
Nilai terendah			70		
Nilai tertinggi			100		

Dari data hasil tes evaluasi siklus II, menunjukkan bahwa pembelajaran siklus ini mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus II didapatkan nilai rata-rata kelas 89,52 dari jumlah 21 peserta didik. Dilihat data mulai kondisi awal, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture* dianggap telah tuntas dikarenakan nilai hasil belajar mengalami peningkatan.

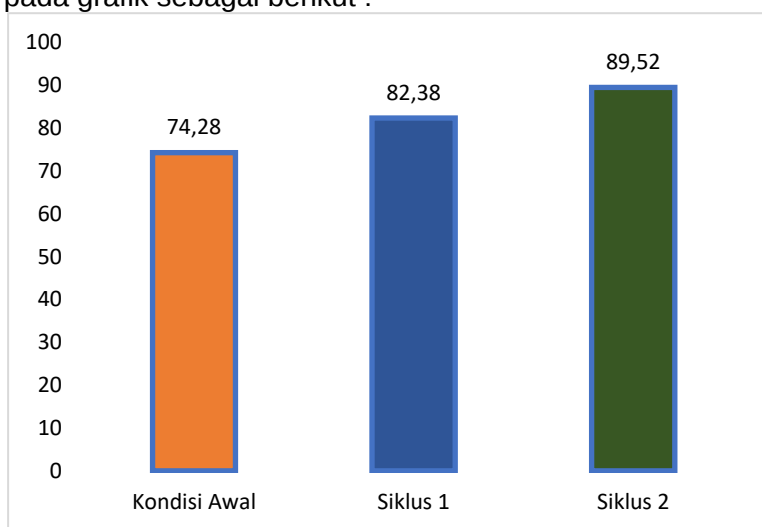
Setelah mengumpulkan dan menganalisis data, didapatkan bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II sudah lebih baik dari siklus I, karena hampir semua peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran secara aktif dan termotivasi dengan diterapkannya metode pembelajaran *Picture and Picture*.

Hasil observasi dan hasil nilai belajar yang didapat juga menunjukkan perubahan hasil yang sangat baik. Nilai peserta didik pada siklus II sudah mencapai target ketuntasan yang diharapkan yaitu 89,52 % peserta didik dinyatakan tuntas sebanyak 19 (90,47) dan belum tuntas sebanyak 2 (9,52). Selain itu, nilai rata-rata kelas juga sudah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu tidak diperlukan lagi dilakukan penelitian perbaikan tindakan kelas. Kegiatan pada siklus II ini sudah menjadi keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi di kelas IV B MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu. Dari kondisi awal yang dilakukan peneliti, pada siklus I dan siklus II diperoleh data peserta didik yang tuntas dengan nilai hasil belajar diatas KKM, berikut ini tabel data perbandingan nilai hasil belajar peserta didik.

Tabel 3 Nilai Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas IV B	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
Nilai rata-rata hasil belajar	74,28	82,38	89,52
Peserta didik tuntas	10	17	19
Prosentase ketuntasan	47,62	80,95	90,47

Peningkatan nilai hasil belajar peserta didik dimulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II pada tabel diatas dapat ditarik suatu perbandingan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut :



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di BAB IV serta analisis data, maka peneliti menyimpulkan bahwa “melalui metode *Picture and Picture* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerita fiksi peserta didik kelas IV B MI Muhammadiyah 3 Penatarsewu.” Hal ini dibuktikan dari hasil belajar peserta didik pada kondisi awal mencapai nilai ketuntasan 74,28 masih dibawah KKM. Namun, pembelajaran melalui metode *Picture and Picture* terdapat peningkatan nilai hasil belajar pada siklus I (82,38), dan siklus II (89,52) nilai tersebut sudah mencapai diatas KKM sebagaimana yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anang, Santosa, dkk, 2015. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Eva Oktaviana. M. Pd. 2019. *Pengajaran Menulis Puisi Menggunakan Metode Picture and Picture*. Jakarta STKIP Kusuma Negara.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Iskanndarwasid. 2015. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mulyasa. 2013. *Kurikulum yang disempurnakan Pengembangan SK dan KD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Murtofiyah, 2017. *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Pembelajaran Picture And Picture Pada Siswa Kelas V MI Salafiyah Tukangan, Candi Boyolali Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi IAIN Salatiga.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. 2018. *Metode-Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Renni, Ramadhani Lubis. 2017. *Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan <http://semnasfis.unimed.ac.id/>
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun Bahasa. 2016. *Rangkuman pembahasan sastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Ilmu
- Zulela. 2012. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.